

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI MA MAMBAUL ULUM COROGO

Siti Munadifah

195023

PENDIDIKAN MATEMATIKA

STKIP PGRI Jombang

difahmuna8@gmail.com

Abstrak: Mata pelajaran matematika merupakan kebutuhan dalam dunia pendidikan, namun sebagian siswa masih sulit menerima dan memahaminya sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang rendah. Oleh karena itu, siswa memerlukan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Salah satu model pembelajaran yang dapat menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MA Mambaul Ulum Corogo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berjenis *quasi eksperimen* dengan menggunakan desain *Posttest Only Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan di MA Mambaul Ulum Corogo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara undian. Penelitian ini menggunakan dua kelompok sampel, sampel pertama adalah siswa kelas XI IPS A sebagai kelas eksperimen dan sampel kedua adalah siswa kelas XI IPS B sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes. Instrumen yang digunakan adalah lembar tes hasil belajar yang terdiri dari 5 soal uraian. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *Mann Whitney* (uji U) menggunakan program *SPSS for windows versi 20*. Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney* (uji U) menggunakan *SPSS for windows versi 20* diperoleh perhitungan bahwa nilai $Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti ada perbedaan signifikan mengenai hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make match*. sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model model pembelajaran kooperatif tipe *make match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MA Mambaul Ulum Corogo.

Kata kunci : Model pembelajaran kooperatif tipe *makea match*, Hasil belajar matematika.

PENDAHULUAN

Era yang semakin berkembang menuntut manusia untuk berpendidikan, karena pendidikan berperan penting bagi manusia demi kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, sedangkan sumber daya manusia sendiri tergantung pada kualitas pendidikan. Supriadie & Darmawan (2013) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar, terencana dan diupayakan untuk memungkinkan peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi diri baik secara fisik maupun nonfisik dengan artian bahwa pendidikan adalah suatu proses perubahan tumbuh kembang anak menjadi pribadi yang lebih baik. Berbagai macam upaya telah ditempuh oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan

di Indonesia, antara lain : pembaharuan kurikulum, pengembangan model pembelajaran dan lain sebagainya.

Salah satu komponen penting pembelajaran yang ada dalam pendidikan adalah matematika. Matematika merupakan mata pelajaran dasar yang ada dalam sistem pembelajaran siswa hampir di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Hal tersebut dibuktikan bahwa di semua jenjang pendidikan ada pelajaran matematika, mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah hingga ke perguruan tinggi (Septiyandari, 2019). Kurniawati & Chodijah (dalam Sulistyowati, 2014) menjelaskan bahwa matematika merupakan mata pelajaran dasar yang harus dikuasai karena matematika adalah salah satu mata pelajaran inti yang mempunyai andil atau kontribusi penting bagi mata pelajaran lainnya seperti ekonomi, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, dan lainnya. Matematika diberikan untuk membekali siswa berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif (Kholil, 2016).

Namun dalam kenyataannya, untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi salah satunya yaitu persepsi siswa mengenai mata pelajaran matematika. Siswa menganggap bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga menyebabkan banyak siswa kurang menyukai mata pelajaran matematika, bahkan menjadikan matematika sebagai momok yang harus dihindari (Kholil & Zulfiani, 2020). Kholil & Zulfiani (2020) juga mengungkapkan bahwa, guru mata pelajaran matematika kurang melakukan pengembangan strategi pembelajaran yang menjadikan kegiatan belajar yang terjadi terkesan monoton dan siswa menjadi kurang semangat ketika kegiatan belajar berlangsung.

Alternatif yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat menjadikan siswa lebih aktif dan berpengaruh pada hasil belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Menurut Suprijono (2009), model "*Make a Match*" merupakan model pembelajaran dengan mencocokkan kartu, siswa harus mencari pasangan dari kartu yang dimiliki dengan batas waktu tertentu mengenai suatu konsep pelajaran dalam suasana yang menyenangkan. Berdasarkan pernyataan tersebut, model pembelajaran "*Make a Match*" digunakan untuk mengukur pemahaman siswa, yang dilakukan dengan cara mencocokkan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban dari materi pembelajaran yang sudah diajarkan. Menurut Isjoni (dalam Septiyandari, 2019) mengemukakan bahwa salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topic dalam suasana yang menyenangkan. Proses

pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran “*Make a Match*” berorientasi pada aktivitas belajar siswa menjadi lebih bermakna, keaktifan siswa, serta membantu meningkatkan proses dan hasil belajar (Pratiwi, 2018). Pendapat diatas di dukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian oleh Fitriyanti (2019) mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa materi SPLDV sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu dengan menerapkan tipe pembelajaran *make a match*. Dengan kata lain, bahwasannya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK ISLAM Kunjang Kediri tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan uraian diatas, hal ini mendorong penulis untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui ada/tidaknya pengaruh ketika paneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar pada materi matriks. Peneliti memilih materi matriks karena materi tersebut sering dirasakan sulit oleh siswa, yang selanjutnya akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MA Mambaul Ulum Corogo”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MA Mambaul Ulum Corogo yang beralamat di Jl. Masjid Sholihin Corogo desa Janti, kecamatan Jogoroto, Jombang, Jawa Timur dan dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2023. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA Mambaul Ulum Corogo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan cara undian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS A (Kelas Eksperimen) yang terdiri atas 32 siswa dan kelas XI IPS B (Kelas Kontrol) yang terdiri atas 32 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes. Instrument yang digunakan berupa lembar tes yang berisi soal tes hasil belajar yang terdiri dari 5 soal uraian materi matriks. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *Mann Whitney* (Uji U) menggunakan program *SPSS 20 for windows*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*) dengan *Posttest Only Control Group Design*.

Tabel 1. Skema *Posttest Only Control Group Design*

Kelas	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	X	T ₁
Kontrol	-	T ₂

Keterangan :

X = Perlakuan pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

T₁ = Tes akhir pada kelas eksperimen

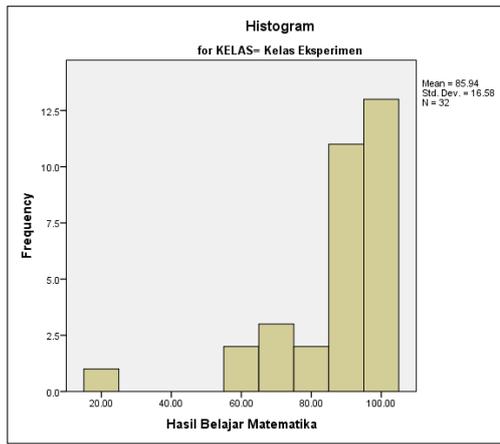
T₂ = Tes akhir pada kelas control

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

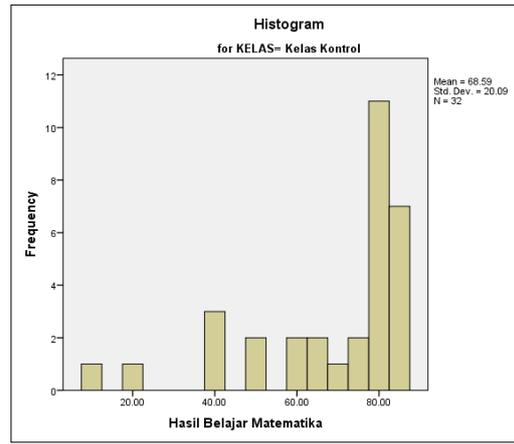
Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MA Mambaul Ulum Corogo ini, terdapat sedikit kendala yaitu terkait waktu pelaksanaan penelitian dimana pihak sekolah tempat peneliti melakukan penelitian memberikan waktu yang terbatas yakni hanya 3 jam pelajaran (3×45 menit), sehingga penelitian hanya dapat dilakukan satu kali pertemuan saja. Dengan terbatasnya waktu yang diberikan tersebut, sebagai solusinya peneliti harus mengurangi sub materi yang akan disampaikan menyesuaikan dengan waktu yang diberikan agar materi dapat tersampaikan dengan baik dan maksimal sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Berdasarkan keadaan yang ada, pelaksanaan penelitian dilakukan sebagai berikut, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di kelas eksperimen, peneliti memberikan satu kali pertemuan selama 3 jam pelajaran yaitu 3×45 menit. Pada 2 jam pelajaran pertama peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam kegiatan belajar mengajar materi matriks (konsep matriks dan transpose matriks), dan pada 1 jam pelajaran terakhir peneliti memberikan tes hasil belajar kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa. Sedangkan untuk kelas kontrol, peneliti memberikan satu kali pertemuan selama 3 jam pelajaran yaitu 3×45 menit. Pada 2 jam pelajaran pertama peneliti menerapkan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dalam kegiatan belajar mengajar materi matriks (konsep matriks dan transpose matriks), dan pada 1 jam pelajaran terakhir peneliti memberikan tes hasil belajar kepada siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-test* hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *post-test* hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan pembelajarannya menerapkan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan pada tabel nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 1 Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen



Gambar 2 Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar 1 dan gambar 2 diketahui bahwa nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 100 sedangkan nilai tertinggi pada kelas kontrol adalah 85. Dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi pada kelas eksperimen lebih besar daripada nilai tertinggi pada kelas kontrol ($100 > 85$). Untuk nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 20 sedangkan nilai terendah pada kelas kontrol adalah 10, sehingga disimpulkan bahwa nilai terendah pada kelas eksperimen lebih besar dan lebih baik daripada nilai terendah pada kelas kontrol ($20 > 10$). Dari gambar 4.1 dan gambar 4.2 juga diketahui bahwa rata-rata nilai *post-test* hasil belajar siswa pada kelas eksperimen adalah 85,94 sedangkan rata-rata nilai *post-test* hasil belajar siswa pada kelas kontrol adalah 68,59. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *post-test* hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata *post-test* hasil belajar siswa kelas kontrol ($85,94 > 68,59$) dengan selisih sebesar 17,35.

Selanjutnya, data hasil tes dilakukan uji normalitas *kolmogorov-smirnov* dengan SPSS 20 *for windows* untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 2 Output SPSS Uji Normalitas

Test Statistics ^a		Hasil Belajar Matematika
	Absolute	.719
Most Extreme Differences	Positive	.000
	Negative	-.719
Kolmogorov-Smirnov Z		2.875
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Grouping Variable: KELAS

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,000 sehingga $< \alpha$ maka tolak H_0 sehingga data tidak berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan uji non parametrik yakni dengan menggunakan uji *Mann Whitney* (Uji U).

Tabel 3 Output SPSS Uji Mann Whitney (Uji U)

Test Statistics^a

	Hasil Belajar Matematika
Mann-Whitney U	170.000
Wilcoxon W	698.000
Z	-4.632
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: KELAS

Berdasarkan pada tabel hasil Uji *Mann Whitney* (Uji U) dengan *SPSS 20 for windows* diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0, 000. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Karena H_0 ditolak sehingga terima H_1 artinya adalah ada perbedaan signifikan mengenai hasil belajar matematika siswa antara kelas eksperimen dan kelas control. Dengan kata lain terdapat perbedaan signifikan mengenai hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Jadi, dapat diartikan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MA Mambaul Ulum Corogo.

Berdasarkan hasil analisa diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini diketahui dari nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional (metode ceramah), dapat dilihat dari gambar 1 dan gambar 2. Hal ini disebabkan karena terdapat unsur permainan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Model pembelajaran ini membuat siswa belajar sambil bermain, karena siswa diberi kesempatan untuk berpikir tentang soal atau jawaban dari kartu yang dipegang, kemudian siswa mencari pasangan dari kartu yang mereka pegang. Ketika siswa mencari pasangan kartu yang mereka pegang, siswa melatih diri untuk berpikir dan berinteraksi dengan siswa-siswa yang lain. Siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar karena diberikan kesempatan untuk mencari teman pasangan untuk mendiskusikan

jawaban atau soal dari kartu yang mereka peroleh, sehingga siswa berpikir dan memahami materi yang diajarkan. Hasil belajar siswa juga didukung dengan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran misalnya ketika siswa aktif mencari pasangan kartu antara soal dan jawaban dan meningkatkan semangat kerjasama dalam berdiskusi.

Berdasarkan uraian diatas, ini sesuai dengan Wulandari, dkk. (2018) bahwa penerapan model pembelajaran *make a match* mampu menumbuhkan sikap bekerjasama antar siswa agar dapat mengembangkan pengetahuan siswa melalui kegiatan belajar sambil bermain. Selain itu, penerapan model pembelajaran *make a match* juga dapat melatih siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan berpikir cepat, sehingga dapat memperbaiki hasil belajar siswa dimana sejalan dengan pendapat Tiyasa (2018). Oleh karena itu, diharapkan guru khususnya guru matematika agar dapat menerapkan atau meningkatkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini, karena mampu meningkatkan semangat dan keaktifan siswa dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebagaimana sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriyanti (2019) dalam penelitiannya yang menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dijelaskan pada Bab IV, melalui hasil uji hipotesis menggunakan uji *Mann Whitney* (Uji U) dengan $\alpha = 0.05$ diperoleh bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,000 sehingga $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti terima H_1 artinya adalah ada perbedaan signifikan mengenai hasil belajar matematika siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan kata lain terdapat perbedaan signifikan mengenai hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MA Mambaul Ulum Corogo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran kepada guru/pendidik bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat dijadikan sebagai variasi dalam kegiatan pembelajaran, tidak hanya pada materi matriks melainkan dapat disesuaikan dengan materi yang lain. Selain itu, sebaiknya guru juga membuat soal sesuai tujuan

pembelajaran yang ada pada RPP sehingga penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui pengaruh tanpa mengetahui faktor penyebab berpengaruhnya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar, sehingga peneliti selanjutnya dalam meneliti lebih factor yang mempengaruhi adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar. Pada penelitian ini, penelitian dilakukan hanya 1x pertemuan. Oleh karena itu, disarankan pada peneliti selanjutnya dapat ditambah untuk waktu pelaksanaan penelitian minimal 2x pertemuan dengan tujuan agar hasil penelitian dapat lebih maksimal. Selain itu, komunikasikan waktu pelaksanaan penelitian pada pihak tempat anda akan melaksanakan penelitian agar pelaksanaan penelitian dapat terlaksana sesuai rencana penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani, Riskia Dwi Febri. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK ISLAM Kunjang Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Program Studi Pendidikan Matematika. STKIP PGRI Jombang: Jombang.
- Kholil, M. & Zulfiani, S. 2020. *Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtida'iyah Falah Kecamatan Tegaldimo Kabupaten Banyuwangi*. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 1 (2), 151-168.
- Kholil, Mohammad. *Membangun Kemampuan Koneksi Matematika Melalui Strategi Interaksi Peserta Didik Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember*. *FENOMENA* 15, No. 2 December 29, 2016.
- Pratiwi, Rina Hidayati. 2018. *Metode Pembelajaran "Make a Match" Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Ipa*. *Florea* Volume 5 No. 1.
- Septiyandari, Rina Eka. 2019. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Pada Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas VII SMPN 1 Ngronggot Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Program Studi Pendidikan Matematika. STKIP PGRI Jombang: Jombang.
- Sulistyowati, Yenny. 2014. *Pengaruh Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dengan Model Pembelajaran Konvensional*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Program Studi Pendidikan Matematika. STKIP PGRI Jombang: Jombang.
- Supriadie, D. & Darmawan D. 2013. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Tiyasa. 2018. The Effect of Cooperative Learning with Make a Match Type to Mathematic Learning Outcome of Primary School Student. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 127-135.
- Wulandari, Km. E., Suarni, Kt., & Renda, N. T. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Berbasis Penilaian Portofolio terhadap Hasil Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 2(3), 240-248.